



Hari yang Sangat Seru di S.E.A Aquarium

Arazaani Rashdan Gumilar



Tara Salvia
Centre of Excellence

Halo! Namaku Razaan. Umurku 8 tahun dan aku masih kelas 3. Aku akan cerita saat aku pergi ke S.E.A Aquarium. Saat aku umur 6 atau 7 tahun, aku pergi ke Singapura untuk berlibur.

Aku naik pesawat untuk pergi ke sana. Perjalanan dari Indonesia ke Singapura itu 2 jam. Aku pergi bersama ayah, ibu, dan kakak. Sebelum pergi ke Singapura, aku senang karena bisa naik pesawat. Aku naik pesawat karena perjalanannya jadi lebih cepat.



Di Singapura, kami pergi ke S.E.A Aquarium. Ayah bayar untuk perjalanan ini. Aku naik bus dari stasiun lalu naik taksi dari stasiun bus ke S.E.A. Selama perjalanan, aku

melihat banyak mobil dan pohon.
Perjalananku menuju S.E.A lancar dan bagus.



Namun, ada kesulitan. Ayah harus membayar tiket yang mahal. Jadi ayah mungkin sedih saat membayarnya. Ayah juga sempat merasa kaget dengan

harganya. Namun, ayah penasaran jadi tetap membelinya.

Di S.E.A, aku melihat ikan pari manta yang besar, hiu besar dan ikan lainnya yang besar juga kecil. Yang paling menarik itu bagiku adalah akuarium besar yang berisi ikan pari manta. Ikan pari manta berenang seperti sedang terbang di air. Ukurannya sangat besar hingga membuat aku sedikit takut. Ikan pari manta besarnya seperti hiu.

Kami juga beli boneka ikan pari dan magnet untuk kulkas. Warna boneka itu hitam, bawahnya putih, dan titik putih di atasnya. Aku langsung peluk boneka! Magnetnya terbuat dari kayu luarnya dan

dalam berwarna biru. Bentuknya hiu, ikan pari manta, dan ikan kecil.



Aku senang karena ayah beli boneka untuk aku punya 3 boneka. Saat pulang, aku sedih karena sekolah lagi.

Hal baru yang aku dapatkan adalah aku melihat banyak jenis ikan. Harapanku adalah aku bisa ke S.E.A lagi. Karena di situ aku melihat banyak ikan. Aku suka dan senang juga dengan bonekanya!



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersial atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.